

**PENGELOLAAN MODAL KERJA YANG EFEKTIF UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS
(Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2012-2014)**

**Vayya Desy Agustina
Nengah Sudjana
R. Rustam Hidayat**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: vay.agustina@gmail.com

Abstract

Working capital is an essential element of a company as it's used to cost daily operational activities. Inability of a company to manage the working capital owned would be an obstruction of it's performance with the result that causes reduction of profitability gained. This study aims to determine how was the management of working capital done by Perusahaan Karya Abdi Malang in the past three years and determine the ability of managing working capital to increase profitability. The type of the research is descriptive study. Based on the results of research, known that the performance of the company experienced a reduction which shown by decreasing of Receivable Turnover and caused the period of collecting account receivable is late. Net Working Capital Turnover did either which showed that working capital could not optimally overturn and influenced reduction of profitability. The efforts done to increase profitability were applying a policy of managing accounts receivable and making projections to estimate sales, calculation of costs needed, cash revenue and cash expending for one periode ahead. After conducted projections by effectively managing cash, accounts receivable, and inventory, the company was succesfully could increase it's profitability.

Keywords: *Working Capital, Effectiveness, Profitability*

Abstrak

Modal kerja merupakan elemen yang penting bagi perusahaan karena berfungsi untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola modal kerja dengan baik maka akan menghambat kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja yang dilakukan Perusahaan Karya Abdi Malang selama tiga tahun terakhir dan mengetahui kemampuan pengelolaan modal kerja yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan yang terlihat dari menurunnya *Receivable Turnover* sehingga menyebabkan terlambatnya waktu pengumpulan piutang. Selain itu, *Net Working Capital Turnover* juga mengalami penurunan yang menandakan bahwa modal kerja belum mampu berputar secara optimal sehingga berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan cara menetapkan kebijakan terkait piutang dan pembuatan proyeksi untuk memperkirakan penjualan, anggaran biaya, penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu tahun ke depan. Setelah dilakukan proyeksi dengan mengelola kas, piutang, dan persediaan secara efektif, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: *Modal Kerja, Efektivitas, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Dewasa ini sering dijumpai industri baru di negara Indonesia, baik itu industri kecil, menengah, maupun industri berskala besar. Dalam perjalanannya, tidak semua perusahaan mampu mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik dari segala aspek agar dapat bertahan dalam bidang industri yang dimasukinya. Pengelolaan tersebut salah satunya adalah pengelolaan modal kerja.

Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Jika modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tidak dikelola dengan tepat maka akan mengakibatkan dana sulit berputar sehingga tidak mampu memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan pengelolaan komponen-komponen aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh modal kerja yang layak dan mampu mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat profitabilitas seperti yang telah ditargetkan.

Kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dan permodalan yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas. Jika tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dapat dinilai bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut bagus. Tetapi jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah, maka kemungkinan terdapat suatu kekurangan dalam pengelolaannya. Pengelolaan modal kerja yang efektif akan mampu menghasilkan perputaran yang optimal bagi setiap komponennya sehingga mampu menghasilkan penjualan serta keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Pengelolaan modal kerja perlu dilakukan oleh semua perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Salah satu jenis perusahaan yang dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya dengan baik adalah perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur beroperasi untuk menghasilkan produk secara terus menerus sehingga modal yang dimiliki harus stabil dan mampu berputar demi kelancaran proses produksinya.

Perusahaan Karya Abdi Malang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan paving. Perusahaan yang berdiri sejak 1982 ini berlokasi di Balarjosari dengan menghasilkan produk berupa paving dan batako. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan sejenis, tidak mudah bagi Perusahaan Karya Abdi Malang untuk mencapai tujuannya. Salah satunya adalah adanya kendala

dalam masalah pengelolaan modal kerja selama beberapa tahun belakangan ini yang berakibat pada fluktuasi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan analisis data, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pentingnya pengelolaan modal kerja yang efektif dan dampaknya bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan laba. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan memilih judul “Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2012-2014)”.

Permasalahan yang dirumuskan dari penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan modal kerja Perusahaan Karya Abdi Malang tahun 2012-2014 dan apakah pengelolaan modal kerja yang efektif mampu meningkatkan profitabilitas? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan modal kerja perusahaan dan kemampuan pengelolaan modal kerja yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Setiap perusahaan pada dasarnya membutuhkan dana untuk melaksanakan kegiatan operasional guna mencapai tujuannya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja (Martono dan Harjito, 2005:72). Modal kerja terdiri atas aktiva perusahaan yang likuid seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja merupakan elemen yang esensial bagi keberlangsungan suatu perusahaan, oleh karena itu pengelolaan modal kerja yang tepat dapat membantu perusahaan agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar.

Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang matang terhadap komponen modal kerja akan membantu kinerja manajemen dalam mendapatkan modal kerja yang layak demi kelangsungan operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan yang ditargetkan. Hal ini bertujuan agar pengelolaan ini tidak hanya efektif, namun juga efisien.

Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Menurut Moeljadi (2006:73), profitabilitas dapat dikatakan sebagai hasil bersih dari rangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan serta sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Pengelolaan modal kerja yang efektif akan membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan jangka pendek (profit) yang diinginkan.

Penilaian Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Raharjaputra (2011:199) berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang paling banyak diperhatikan oleh para analis dan investor. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini terdiri atas:

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:68)

b. Quick/Acid-Test Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:69)

c. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:68)

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva berubah menjadi penjualan atau kas. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas meliputi:

a. Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:47)

b. Average Days of Inventory

$$\text{Average days of Inventory} = \frac{360}{\text{Inventory Turnover}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:48)

c. Receivable Turnover

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Credit Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:49)

d. Average Collection Period

$$\text{Average Collection Periode} = \frac{360}{\text{Receivable Turnover}}$$

Sumber: Sudana (2011:22)

e. Cash Turnover

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Cash}}$$

Sumber: Hanafi (2004:529)

f. Net Working Capital Turnover

$$\text{NWCT} = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Moeljadi (2006:73)

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas antara lain:

a. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:73)

b. Operating Profit Margin (OPM)

$$\text{OPM} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:73)

c. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:73)

d. Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:74)

e. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:74)

Laporan Perubahan Modal Kerja

Menurut Munawir (2014:129) laporan perubahan modal kerja merupakan ringkasan mengenai hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan penyebab dari perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Laporan perubahan modal kerja harus menunjukkan dua hal, yaitu mengetahui naikturunnya modal kerja dan sebab perubahannya.

Proyeksi Laporan Keuangan Perusahaan

Proyeksi laporan keuangan berisi perkiraan tentang keadaan keuangan dan operasi perusahaan untuk satu periode ke depan. Pada umumnya data yang tercakup di dalam proyeksi adalah perkiraan tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan satu tahun berikutnya. Terdapat dua

pendekatan dalam pembuatan proyeksi laporan keuangan perusahaan menurut Syamsuddin (2011:165), yaitu pendekatan praktis (*shortcut approach*) dan pendekatan teoritis (*long approach*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Perusahaan Karya Abdi Malang jalan Pahlawan 346 Balearjosari, Malang. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap teknik analisis data diurutkan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan modal kerja Perusahaan Karya Abdi Malang dengan cara:
 - a. Menganalisis modal kerja Perusahaan Karya Abdi Malang tahun 2012-2014 melalui penyusunan laporan perubahan modal kerja untuk mengetahui kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar, dan perubahan modal kerja. Dari laporan tersebut akan diketahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.
 - b. Mengukur perputaran modal kerja perusahaan dengan cara menghitung, membandingkan, serta menganalisis rasio keuangan dari tahun ke tahun selama periode penelitian yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.
 - c. Menentukan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja.
2. Melakukan upaya peningkatan profitabilitas dengan cara:
 - a. Membuat proyeksi laporan keuangan untuk tahun 2015.
 - b. Menghitung rasio keuangan Perusahaan Karya Abdi Malang setelah proyeksi tahun 2015 serta membandingkan dan menganalisis rasio keuangan tahun 2015 dengan tahun sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber Modal Kerja:

Laba tahun 2013	Rp200.963.828
Penyusutan	<u>Rp 40.578.000</u>
	Rp241.541.828

Penggunaan Modal Kerja:

Prive tahun 2013	<u>Rp115.000.000</u>
Kenaikan Modal Kerja	Rp126.541.828

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja perusahaan tahun 2012-2013 dapat diketahui

bahwa telah terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp126.541.828. Kenaikan tersebut berasal dari sumber modal kerja berupa laba tahun 2013 dan penyusutan sebesar Rp241.541.828. Sedangkan penggunaan modal kerja adalah untuk prive bagi pemilik tahun 2013 sebesar Rp115.000.000.

Sumber Modal Kerja:

Laba tahun 2014	Rp187.224.912
Penyusutan	<u>Rp 40.578.000</u>
	Rp227.802.912

Penggunaan Modal Kerja:

Prive tahun 2014	<u>Rp102.300.000</u>
Kenaikan Modal Kerja	Rp125.502.912

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja perusahaan tahun 2013-2014 dapat diketahui bahwa telah terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp125.502.912. Kenaikan tersebut berasal dari sumber modal kerja berupa laba tahun 2014 dan penyusutan sebesar Rp227.802.912. Sedangkan penggunaan modal kerja adalah untuk prive bagi pemilik tahun 2014 sebesar Rp102.300.000.

2. Analisis Rasio Keuangan

Tabel 1 Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2012-2014

Keterangan	2012	2013	2014
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	158,99%	209,13%	272,81%
<i>Quick/Acid-Test Ratio</i>	124,68%	165,77%	220,23%
<i>Cash Ratio</i>	56,22%	69,99%	86,24%
Rasio Aktivitas			
<i>Inventory Turnover</i>	34,95 kali	36,53 kali	37,00 kali
<i>Average Days of Inventory</i>	10,30 hari	9,85 hari	9,73 hari
<i>Receivable Turnover</i>	5,35 kali	5,27 kali	4,57 kali
<i>Average Collection Period</i>	67,34 hari	68,27 hari	78,79 hari
<i>Cash Turnover</i>	9,30 kali	9,43 kali	9,27 kali
<i>Net Working Capital Turnover</i>	8,86 kali	6,05 kali	4,63 kali
Rasio Profitabilitas			
<i>Gross Profit Margin</i>	35,40%	36,82%	37,05%
<i>Operating Profit Margin</i>	10,07%	11,89%	10,57%
<i>Net Profit Margin</i>	7,75%	9,76%	8,69%
<i>Return on Investment</i>	11,48%	15,29%	13,80%
<i>Return on Equity</i>	16,01%	20,05%	17,22%

Sumber: Data Diolah, 2015

3. Penilaian Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja

a. Pengelolaan Kas

Perusahaan Karya Abdi Malang masih perlu menentukan jumlah kas yang sesuai dengan kebutuhan, sebab saldo kas yang terdapat pada neraca perusahaan dari tahun 2012 hingga 2014 terlalu besar. Padahal berdasarkan pedoman umum, komposisi kas yang baik adalah 5-10% dari jumlah aktiva lancar. Meningkatnya jumlah kas selama tahun penelitian tersebut terlihat dari *Cash Ratio* yang dari tahun ke tahun semakin besar, yaitu 56,22% pada 2012, 69,99% pada 2013, dan 86,24% pada 2014.

b. Pengelolaan Piutang

Pengelolaan piutang Perusahaan Karya Abdi Malang belum bisa dikatakan baik, sebab dari tahun ke tahun selama periode penelitian saldo piutang terus mengalami peningkatan. Artinya perusahaan belum bisa menetapkan kebijakan pengumpulan piutang yang baik. Hal ini juga terlihat dari rasio *Receivable Turnover* yang terus mengalami penurunan, yaitu 5,35 kali pada tahun 2012, 5,27 kali pada tahun 2013, dan 4,57 kali pada tahun 2014. Semakin menurun rasio ini berarti kemampuan piutang dalam berputar dan menghasilkan penjualan juga menurun.

Average Collection Period Perusahaan Karya Abdi Malang mengalami peningkatan seiring menurunnya perputaran piutang, yaitu 67 hari pada 2012, 68 hari pada 2013, dan 79 hari pada 2014. Padahal standar pengumpulan piutang yang ditetapkan perusahaan adalah 60 hari. Artinya, telah terjadi keterlambatan dalam pengumpulan piutang selama 7 hari pada tahun 2012, 8 hari pada tahun 2013, dan 19 hari pada tahun 2013. Keterlambatan ini secara tidak langsung mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

c. Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Karya Abdi Malang sudah dapat dikatakan baik karena *Average Days of Inventory* selama periode penelitian bergerak konstan yaitu 10 hari. Artinya, persediaan barang jadi perusahaan berputar rata-rata 36 hari selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan standar perusahaan dalam menetapkan waktu berputarnya persediaan barang jadi, yaitu 10 hari.

karena itu perlu diadakan peningkatan efektivitas pengelolaan modal kerja atas piutang tersebut. Kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan adalah memotivasi pelanggan untuk membayar kredit lebih awal, salah satunya adalah dengan memberikan diskon pada periode kredit sebesar 2/30, n/60. Namun, apabila masih terjadi keterlambatan dalam pembayaran piutang, maka perusahaan menetapkan denda sebesar potongan kredit yaitu 2%, dengan kata lain bagi yang mendapatkan potongan kredit akan kehilangan potongannya dan yang tidak mendapatkan potongan tetap terkena denda. Dengan adanya cara ini diharapkan pelanggan akan memutuskan untuk segera membayar pada periode diskon tersebut sehingga piutang perusahaan lebih cepat terkumpul.

1. Proyeksi Laporan Keuangan

Mencakup perencanaan keuangan perusahaan selama satu tahun ke depan. Terdiri atas perencanaan penjualan, penganggaran biaya, dan perencanaan budget kas untuk meramalkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode proyeksi. Sehingga dapat diketahui proyeksi laporan laba rugi, proyeksi laporan harga pokok penjualan, dan proyeksi neraca perusahaan satu tahun ke depan.

2. Analisis Rasio Proyeksi Laporan Keuangan

Tabel 2 Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2014-2015

Keterangan	2014	2015	Perubahan
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	272,81%	297,33%	Naik
<i>Quick/Acid-Test Ratio</i>	220,23%	179,27%	Turun
<i>Cash Ratio</i>	86,24%	58,27%	Turun
Rasio Aktivitas			
<i>Inventory Turnover</i>	37,00 kali	38,47 kali	Naik
<i>Average Days of Inventory</i>	9,73 atau 10 hari	9,36 atau 9 hari	Turun
<i>Receivable Turnover</i>	4,57 kali	6,35 kali	Naik
<i>Average Collection Period</i>	78,79 atau 79 hari	56,65 atau 57 hari	Turun
<i>Cash Turnover</i>	9,27 kali	32,96 kali	Naik
<i>Net Working Capital Turnover</i>	4,63 kali	9,73 kali	Naik
Rasio Profitabilitas			
<i>Gross Profit Margin</i>	37,05%	37,90%	Naik
<i>Operating Profit Margin</i>	10,57%	11,31%	Naik

Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja

Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah adanya pengelolaan piutang yang belum efektif, oleh

<i>Net Profit Margin</i>	8,69%	9,93%	Naik
<i>Return on Investment</i>	13,80%	17,75%	Naik
<i>Return on Equity</i>	17,22%	19,21%	Naik

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan terkait proyeksi laporan keuangan di atas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* perusahaan naik dari 272,81% menjadi 297,33%, sedangkan *Quick Ratio* mengalami penurunan dari 220,23% menjadi 179,27%. *Cash Ratio* juga mengalami penurunan dari yang semula 86,24% menjadi 58,27%. Hal ini merupakan suatu hal yang baik karena standar umum *Quick Ratio* adalah berkisar 100% sedangkan *Cash Ratio* 50%.

Perputaran dana perusahaan tercermin dalam rasio aktivitas. Perhitungan rasio ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada rasio *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover*, dan *Net Working Capital Turnover* setelah proyeksi. Peningkatan perputaran pada rasio *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover* menyebabkan berkurangnya waktu dimana dana tertanam dalam persediaan dan piutang. Hal ini menandakan perusahaan telah mampu mengelola permodalannya dengan efektif sehingga menghasilkan penjualan yang lebih banyak.

Peningkatan penjualan setelah proyeksi diikuti dengan meningkatnya pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kenaikan. Naiknya keuntungan ini berarti bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerja dan meningkatkan kinerjanya karena profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja perusahaan dalam beroperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap pengelolaan modal kerja yang diterapkan oleh perusahaan selama tahun 2012-2014 adalah:
 - a. Pengelolaan modal kerja atas piutang Perusahaan Karya Abdi Malang masih belum efektif. Hal ini ditunjukkan oleh *Average Collection Period* lebih besar dari standar atau batas maksimal waktu pengumpulan piutang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 - b. Pengelolaan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) belum menunjukkan efisiensi. Hal

ini terlihat dari semakin menurunnya perputaran modal kerja bersih (*Net Working Capital Turnover*) selama periode penelitian.

2. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerjanya adalah:
 - a. Melakukan perbaikan terhadap kebijakan piutang berupa penetapan syarat untuk penjualan kredit yaitu kredit harus dibayarkan sebesar 70% pada bulan pertama dan 30% pada bulan kedua dengan diberikan potongan sebesar 2% untuk pembayaran pada bulan pertama. Kebijakan ini berdampak baik bagi perusahaan karena piutang dapat terkumpul lebih cepat dan tidak melebihi standar waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Membuat proyeksi keuangan untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan perusahaan untuk satu tahun ke depan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menetapkan porsi dana yang sesuai untuk membiayai kegiatan operasional sehingga menghasilkan penjualan dan keuntungan yang optimal. Setelah dilakukan proyeksi, terbukti bahwa rasio profitabilitas mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Saran

1. Jumlah aktiva lancar yang ditanamkan dalam perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan karena aktiva lancar yang terlalu tinggi justru tidak baik karena hanya akan menambah biaya pengelolaan sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan.
2. Perlu dilakukan penetapan budget kas oleh perusahaan. Hal ini akan membantu manajer keuangan dalam penetapan saldo kas optimal dan perencanaan dalam penerimaan serta pengeluaran kas selama satu periode. Kelebihan kas yang dimiliki akan lebih bermanfaat jika diinvestasikan.
3. Perusahaan sebaiknya menetapkan kebijakan kredit yang lebih efektif lagi, misalnya pemberian potongan penjualan bagi pelanggan sehingga menarik minat para pelanggan untuk memanfaatkan potongan tersebut dan membayar lebih awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mafduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF E
- Martono, dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers